

ABSTRAK

Latar Belakang : Tinea pedis atau *ringworm of the foot* merupakan infeksi dermatofita pada kaki, terutama pada sela-sela jari dan telapak kaki. Kaki mudah terkena infeksi jamur karena kaki mudah berkeringat, penggunaan sepatu tertutup sepanjang hari, dan kaos kaki yang kurang dijaga kebersihannya. Jari kaki sangat rentan terkena infeksi jamur Tinea pedis, terutama pada orang yang sehari-harinya sering memakai sepatu tertutup.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara penggunaan kaos kaki terhadap tinea pedis pada personil satuan kerja sabhara Polres Belawan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian adalah 63 responden yang diambil menggunakan metode *total sampling* dan data diambil menggunakan kuesioner dan sampel pengerojan kulit kaki.

Hasil : Mayoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 49 Orang (71%), dengan usia terbanyak adalah pada usia 35-40 tahun sebanyak 39 Orang (56.9%) memiliki indeks massa tubuh normoweight sebanyak 54 Orang (71%), penyakit penyerta mayoritas Non Diabetes sebanyak 59 Orang (93.7%), dengan Riwayat Kutu Air yang tidak pernah terdapat 56 orang (88.9%) serta penggunaan obat kulit yang tidak pernah terdapat 56 orang (88.9%). Mayoritas pada Polres Belawan menggunakan kaos kaki yang baik dengan tingkat personal hygiene yang baik dan tidak terkena tinea pedis. Hasil uji *Chi Square* terdapat nilai *p value* = 0,012 (*p*<0,05).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Penggunaan Kaos Kaki Terhadap Kejadian Tinea Pedis Yang Bekerja Di Polres Belawan

Kata Kunci : Dermatofitosis, Tinea Pedis, Penggunaan Kaos Kaki, Polisi

ABSTRACT

Background : *Tinea pedis or ringworm of the feet is a dermatophyte infection of the feet, especially between the toes and soles of the feet. Feet are easily affected by fungal infections because feet sweat easily, wearing closed shoes all day, and socks that are not kept clean. Toes are very susceptible to Tinea pedis fungal infections, especially in people who often wear closed shoes every day.*

Objective : *To determine the relationship between the use of socks and tinea pedis in Belawan Police Sabhara work unit personnel.*

Method : *This research is an observational analytical research with a cross sectional research design. The total research sample was 63 respondents taken using the total sampling method and data was collected using a questionnaire and foot skin scraping samples.*

Results : *The majority were male, 49 people (71%), with the majority being 35-40 years old, 39 people (56.9%) had a normoweight BMI, 54 people (71%), the majority of comorbidities were non-diabetic. as many as 59 people (93.7%), with a history of athlete's foot that had never occurred in 56 people (88.9%) and 56 people (88.9%) had never used skin medication. The majority of the Belawan Police use good socks with a good level of personal hygiene and are not affected by tinea pedis. The Chi Square test results show a p value = 0.012 ($p < 0.05$).*

Conclusion : *There is a significant relationship between the level of use of socks and the incidence of Tinea Pedis among those working at the Belawan Police.*

Keywords : *Dermatophytosis, Tinea Pedis, Use of Socks, Police*